

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tiga aspek di antara berbagai komponen sistem pendidikan adalah Kurikulum, Pembelajaran, dan Penilaian. Berubahnya orientasi kurikulum maka berubah pula pola pembelajaran dan penilaian. Dalam hal penilaian, misalnya, terdapat dua prinsip dasar. Pertama, apakah penilaian yang dilakukan itu fungsional, dalam arti perangkat tes yang diberikan itu mampu mengukur potensi (kompetensi) peserta didik sesuai dengan tuntutan kurikulum. Prinsip dasar yang kedua, apakah hasil tes yang dilakukan itu sudah tepat untuk digunakan sebagai landasan dalam membuat suatu keputusan.

Bentuk penilaian objektif yang paling populer adalah bentuk pilihan ganda. Bentuk soal pilihan ganda sangat sering digunakan dalam ulangan harian, ujian sekolah, ujian nasional maupun ujian masuk perguruan tinggi. Tes-tes bidang studi kimia di negara-negara maju seperti Australia, Malaysia, Singapura, Jerman, dan Amerika Serikat cenderung menggunakan pokok uji piktorial (bergambar) (Awang, 2003). Kecenderungan inilah yang ingin dicapai dan diikuti oleh sekolah-sekolah berstandar internasional di Indonesia agar mutu pendidikan di Indonesia dapat ditingkatkan menjadi lebih baik. Selain itu, penggunaan gambar dalam pokok uji sangat mungkin dan mudah dilakukan karena kecanggihan teknologi komputer serta

perkembangan ilmu pengetahuan di bidang teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat.

Mata pelajaran kimia sudah menjadi salah satu mata ujian dalam Ujian Nasional di Indonesia sehingga perlu dikembangkan bentuk-bentuk soal kimia supaya para peserta didik bisa terlatih dalam menjawab soal-soal kimia. Umumnya, tes berupa soal-soal kimia yang dikerjakan siswa memberikan hasil yang rendah. Salah satu faktor yang membuat nilai tes siswa menjadi kecil adalah karena siswa kurang memahami masalah dalam soal yang diberikan. Hal lain yang turut berpengaruh terhadap pemahaman suatu soal adalah lemahnya kemampuan siswa untuk menginterpretasikan suatu soal yang dinyatakan secara naratif. Permasalahan akan menjadi lebih rumit apabila tingkat abstraksi suatu materi pelajaran semakin tinggi. Salah satu cara untuk mereduksi tingkat abstraksi tersebut adalah dengan pemakaian gambar sebagai alat bantu atau pengganti suatu naratif (Munadi, 2008 dan Pastore, 2007).

Untuk mengetahui pengaruh keberadaan gambar dalam pokok uji pilihan ganda maka perlu dilakukan penelitian dengan membandingkan hasil tes siswa pada pokok uji pilihan ganda naratif dengan pilihan ganda piktorial. Berangkat dari masalah tersebut, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh gambar dalam pokok uji pilihan ganda terhadap taraf kemudahan dan daya pembeda soal pada bahan kajian sistem dan sifat koloid.

1.2. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

1.2.1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka masalah yang diungkap pada penelitian ini adalah:

1. Apakah pokok uji pilihan ganda piktorial yang dirancang dalam penelitian ini memiliki taraf kemudahan dan daya pembeda yang memenuhi kriteria sebagai pokok uji yang baik pada bahan kajian sistem dan sifat koloid?
2. Apakah keberadaan gambar dalam pokok uji pilihan ganda lebih memudahkan siswa untuk memahami masalah dalam soal pada bahan kajian sistem dan sifat koloid?

1.2.2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan memberikan gambaran yang jelas, maka ruang lingkup penelitian dibatasi sebagai berikut:

1. Bentuk soal yang digunakan berupa pilihan ganda naratif dan pilihan ganda piktorial (bergambar).
2. Pengaruh gambar terhadap taraf kemudahan dan daya pembeda soal yang diteliti pada bahan kajian sistem dan sifat koloid.

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Memperoleh informasi tentang pengaruh keberadaan gambar dalam pokok uji pilihan ganda terhadap taraf kemudahan dan daya pembeda soal pada bahan kajian sistem dan sifat koloid.
2. Memperoleh informasi mengenai keterpahaman siswa dalam menjawab pokok uji pilihan ganda piktorial pada bahan kajian sistem dan sifat koloid.

1.4. Manfaat Penelitian

Informasi penting yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Memberikan informasi mengenai bentuk pokok uji yang memiliki taraf kemudahan dan daya pembeda yang memenuhi kriteria sebagai pokok uji yang baik pada bahan kajian sistem dan sifat koloid.
2. Memberikan informasi mengenai bentuk pokok uji yang paling tepat digunakan untuk mengetahui keterpahaman siswa pada bahan kajian sistem dan sifat koloid.
3. Dapat dijadikan salah satu acuan bagi guru dan para penulis buku pelajaran kimia SMA agar dalam buku pelajaran yang ditulisnya dimuat pokok uji piktorial yang dapat mengevaluasi kemampuan kognitif siswa.

1.5. Definisi Operasional

Dalam penelitian terdapat beberapa istilah yang digunakan, yaitu:

1. Menurut Harry Firman (2000: 17) tes adalah kumpulan pertanyaan atau soal yang harus dijawab oleh siswa dengan menggunakan pengetahuan-pengetahuan serta kemampuan penalarannya.
2. Menurut Harry Firman (2000: 21) pokok uji pilihan ganda adalah pokok uji yang terdiri dari suatu pernyataan yang belum lengkap, dan untuk melengkapi pernyataan itu disediakan beberapa pernyataan sambungan yang diantaranya merupakan jawaban benar.
3. Pilihan ganda naratif adalah bentuk pokok uji pilihan ganda yang pernyataannya dikemukakan/diungkapkan dengan kata-kata.
4. Pilihan ganda piktorial adalah bentuk pokok uji pilihan ganda yang pernyataannya dikemukakan/diungkapkan dengan gambar.